

**PERBANDINGAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA *AUDIOVISUAL* DAN *LEAFLET*
TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA
MENGENAI KEKERASAN SEKSUAL**



SKRIPSI

Oleh:

TRI AYU AGUSTIN

NIM: 04021281823030

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA MEI 2023**

**PERBANDINGAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN MEDIA *AUDIOVISUAL* DAN *LEAFLET*
TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA
MENGENAI KEKERASAN SEKSUAL**



Skripsi

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

Oleh:

**TRI AYU AGUSTIN
NIM : 04021281823030**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA MEI 2023**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Ayu Agustin

NIM : 04021281823030

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2023



Tri Ayu Agustin

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS SRIWIJAYA
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : TRI AYU AGUSTIN
NIM : 04021281823030
JUDUL : PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN
DENGAN MEDIA *AUDIOVISUAL* DAN *LEAFLET* TERHADAP
PENGETAHUAN MAHASISWA MENGENAI KEKERASAN
SEKSUAL

PEMBIMBING SKRIPSI

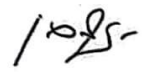
1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP.198901272018032001

(..........)

2. Dhona Andini, S. Kep., Ns., M. Kep

NIP. 198306082008122002

(..........)

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : TRI AYU AGUSTIN
NIM : 04021281823030
JUDUL : PERBANDINGAN PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIOVISUAL DAN LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN MAHASISWA MENGENAI KEKERASAN SEKSUAL

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada Tanggal 16 Mei 2023 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Indralaya, 24 Mei 2023

Pembimbing I

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

(..........)

Pembimbing II

Dhona Andini, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198306082008122002

(..........)


Penguji I

Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198304302006042003

(..........)

Penguji II

Karolin Adhity, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198807082020122008

(..........)

Mengetahui,



Koordinator Program Studi Keperawatan

Hika Fitri, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198807082020122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S. Kep., Ns., M. Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Mei 2023

Tri Ayu Agustin

Perbandingan Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual dan Leaflet terhadap Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Kekerasan Seksual

XIII + + 13 tabel + 2 skema + 12 lampiran

ABSTRAK

Kekerasan seksual merupakan masalah serius yang dihadapi dunia begitu juga di Indonesia. Paparan mengenai kekerasan seksual sangat mempengaruhi struktur otak dan mengakibatkan gangguan seumur hidup dalam kapasitas kognitif dan emosional, selain itu berisiko tinggi pada perilaku dan antisosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang Kekerasan Seksual terhadap pengetahuan mahasiswa Universitas Sriwijaya. Metode penelitian menggunakan *quasi experimental* dengan rancangan *pretest posttest nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini seluruh mahasiswa angkatan 2019-2022 yang ada di kampus Universitas Sriwijaya. Besarnya jumlah sampel adalah 222 orang yang terdiri dari 111 orang sebagai kelompok audiovisual, 111 orang sebagai kelompok leaflet. Metode pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner melalui tahapan pretest, perlakuan dan posttest. Analisis data menggunakan uji statistik *wilcoxon signed ranked test* karena data tidak berdistribusi normal dan uji *mann whitney u test*. Hasil penelitian dengan uji *wilcoxon signed ranked test* ($p < 0,05$) didapatkan kelompok sebelum dan setelah perlakuan dengan audiovisual ($p = 0,000$) dan leaflet ($p = 0,000$). Hasil analisis statistik dengan uji *mann whitney u test* menunjukkan perbedaan hasil data post test tingkat pengetahuan pada kelompok audiovisual dan leaflet adalah sebesar 0,000 yang berarti bahwa $p < 0,05$. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara kelompok media audiovisual dengan kelompok media leaflet. Disimpulkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan mahasiswa tentang kekerasan seksual. Oleh karena itu, tenaga kesehatan terutama perawat dapat memaksimalkan pemberian edukasi kesehatan sebagai upaya preventif dalam menurunkan faktor risiko terjadinya kekerasan seksual.

Kata Kunci: Kekerasan Seksual, Media Audiovisual, Media Leaflet, Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan.

Daftar Pustaka: 80 (2007-2023)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL SCHOOL
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

Undergraduate Thesis, May 2023

Tri Ayu Agustin

*Comparison of The Effect of Health Education with Audiovisual Media And
Leaflet on Student Knowledge Regarding Sexual Violence*

xiii + 96 + 13 tables + 2 schemes + 12 attachments

ABSTRACT

Sexual violence is a serious problem facing the world as well as in Indonesia. Exposure to sexual violence profoundly affects brain structure and results in lifelong impairments in cognitive and emotional capacities, in addition to high risk behavior and antisocial behavior. This study aims to determine the effect of health education about Sexual Violence on the knowledge of Sriwijaya University students. With a pretest-posttest non-equivalent control group design and probability sampling method with a stratified random sampling approach, this study used a quasi-experimental research design. The population in this study are all students from the 2019-2022 class on the Sriwijaya University campus. The sample size was 222 people consisting of 111 people as the audiovisual group, 111 people as the leaflet group. The data collection method was carried out by giving questionnaires through the stages of pretest, treatment and posttest. Data analysis used the Wilcoxon signed ranked test because the data were not normally distributed and the Mann Whitney u test. The results of the study using the Wilcoxon Signed Ranked test ($p < 0.05$) were obtained before and after the audiovisual ($p = 0.000$) and leaflet ($p = 0.000$) treatment. The results of statistical analysis using the Mann Whitney u test showed that the difference in the results of the post-test data on the level of knowledge in the audiovisual and leaflet groups was 0.000, which means that $p < 0,05$. There is a difference between the audiovisual media group and the leaflet media group. It was concluded that the provision of health education using audiovisual media and leaflets had an effect on increasing students' knowledge about sexual violence. Therefore, health workers especially nurses can maximize the provision of health education as a preventive measure in reducing the risk factors for sexual violence.

Keywords: Audiovisual Media, Leaflet Media, Health Education, Knowledge, Sexual Violence.

References: 80 (2007-2023)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Alhamdulillahirobbilalamin, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, karunia, serta Hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan beserta ungkapan rasa terima kasih kepada:

- ~ Me, myself, and i, menyerah memang lebih mudah daripada berjuang dan bertahan, but finally you did it so well ndi, thank you!*
- ~ Bapak Syamsul dan Ibu Armanusah terimakasih banyak abak, ibu atas segala doa yang senantiasa selalu melindungi tria dari segala kesulitan. Terimakasih atas segala rasa kasih sayang, cinta kasih, segala perjuangan dan pengorbanannya. Semoga sehat selalu Abak Ibu, Love u.*
- ~ Teruntuk keluarga tercinta, yungsok, yungcik, yukmia, isat ini, sok anung terimakasih telah menemani tria selama berproses, terimakasih karena selalu support tria sampai sekarang.*
- ~ Teruntuk Gundud dan Kutil, terimakasih ya pokoknya buat semuanya. I dunno bisa sampe sini atau ngga tanpa kalian.*
- ~ Teruntuk bestie gue jee, ririn, cibul terimakasih telah bersama-sama berjuang hingga akhir dan terimakasih untuk semua memori indah selama kuliah.*
- ~ Teruntuk kak ardi, vima, fizi, abang, yuk farida, mba may, elsanti, nisak, lindut, dona terimakasih ya sudah mau mewarnai masa kuliah ini dengan banyak sekali cerita.*
- ~ Teruntuk sahabat aq rekot, meisharo, yukdina, yukdini terimakasih ya buat semua kebaikannya, supportnya,*
- ~ Para anggota kabinet santuy, enay, falah, dindut, cici, cece, mey, qotrun, silva, santri, putri, ayu, shinta, jopi, ikmel, dan ryan, terimakasih ya telah menemani proses perkuliahan dengan sangat indah, terimakasih atas kebersamaannya.*
- ~ Last but not least, ku persembahkan skripsi ini untuk yang selalu bertanya “kapan wisuda?”. Terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukan sebuah kejahatan, bukan sebuah aib. Alangkah kerdilnya jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu maupun tidak tepat waktu.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbandingan Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual dan *Leaflet* terhadap Pengetahuan Mahasiswa Mengenai Kekerasan Seksual”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya penulis masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta saran baik secara tertulis maupun secara lisan. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini di Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Kepala Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fuji Rahmawati, S. Kep., Ns., M. Kep sebagai pembimbing I yang sudah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dhona Andini, S. Kep., Ns., M. Kep sebagai pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, serta memberikan motivasi, semangat dan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Putri Widita Muharyani, S. Kep., Ns., M. Kep sebagai penguji I yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini
6. Ibu Karolin Adhistry, S. Kep., Ns., M. Kep, selaku penguji 2 yang telah bersedia menjadi penguji, memberikan arahan dan saran-saran dalam penyusunan skripsi ini
7. Semua staf dosen PSIK FK Unsri yang sudah memberikan bantuan berupa waktu, tenaga, serta ilmu pengetahuan dan mendidik penulis selama mengikuti pendidikan.

8. Mahasiswa aktif Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses pengumpulan data.
9. Kedua orang tua, dan kedua kakak-ku tercinta yang telah memberikan banyak doa dan bantuan baik segi finansial dan motivasi selama penyusunan skripsi ini.
10. Rekan-rekan angkatan 2018 yang telah menjadi tempat mencurahkan perasaan, menemani masa-masa sulit pendidikan, serta tempat berbagi selama beberapa tahun terakhir di PSIK FK UNSRI.
11. Seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti tentu menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dalam teknik penulisan maupun isi, sehingga kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diperlukan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi PSIK FK Unsri maupun masyarakat secara luas. Aamiin.

Indralaya, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SKEMA	xiv
LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
1. Tujuan Umum.....	6
2. Tujuan Khusus.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat teoritis.....	7
2. Manfaat praktis.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Kekerasan Seksual	9
1. Definisi Kekerasan Seksual.....	9
2. Jenis – Jenis Kekerasan Seksual.....	10
3. Faktor yang Mempengaruhi Kekerasan Seksual	11
4. Dampak-Dampak Kekerasan Seksual	12
5. Upaya Penanganan Kekerasan Seksual	14
6. Pencegahan Kekerasan Seksual.....	16
7. Langkah-langkah saat Menjadi Korban Kekerasan Seksual	18
8. Peraturan Hukum Tentang Kekerasan Seksual	20
B. Pendidikan Kesehatan	24
1. Definisi Pendidikan Kesehatan	24
2. Tujuan Pendidikan Kesehatan	24
3. Metode Pendidikan Kesehatan	25
4. Media Pendidikan Kesehatan	28
5. Sasaran Pendidikan Kesehatan	32
C. Media Audiovisual	33

1. Definisi Media Audiovisual	33
2. Jenis-Jenis Media Audiovisual	33
3. Karakteristik Media Audiovisual	34
D. Media Leaflet	36
1. Definisi Leaflet	36
2. Karakteristik Media Leaflet	36
E. Konsep Pengetahuan	37
1. Definisi Pengetahuan	37
2. Tingkat Pengetahuan	38
3. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	39
4. Pengukuran Pengetahuan	40
F. Kerangka Teori	41
G. Penelitian Terkait	42
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Kerangka Konsep Penelitian	45
B. Desain Penelitian	46
C. Hipotesis	47
D. Definisi Operasional	47
E. Populasi dan Sampel	49
F. Tempat & Waktu Penelitian	54
G. Etika Penelitian	54
H. Alat Pengumpulan Data	56
I. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian	57
J. Prosedur Pengambilan Data	59
K. Analisa Data	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	64
A. Gambaran Lokasi Penelitian	64
B. Hasil Penelitian	64
1. Hasil Analisis Univariat	65
2. Hasil Analisis Bivariat	67
C. Pembahasan	72
D. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	45
Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	50
Tabel 3.2 Definisi Operasional	52
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Kuesioner Penelitian.....	62
Tabel 3.4 Uji Validitas Pengetahuan tentang Kekerasan Seksual.....	65
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden.....	73
Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Kelompok Media Audiovisual.....	75
Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Kelompok Media Leaflet.....	75
Tabel 4.4 Uji Normalitas Data pada Kelompok Media Audiovisual dan Media Leaflet.....	76
Tabel 4.5 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual tentang Kekerasan Seksual...77	
Tabel 4.6 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet Tentang Kekerasan Seksual.....78	
Tabel 4.7 Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Audiovisual dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Mahasiswa mengenai Kekerasan Seksual.....	79

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	46
Skema 3.1 Kerangka Konsep.....	49

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Responden

Lampiran 2 Surat Persetujuan Responden (*Informed Consent*)

Lampiran 3 Kuesioner

Lampiran 4 SAP Media Audiovisual dan *Leaflet*

Lampiran 5 Hasil Uji Statistik Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 7 Dokumentasi Proses Pengambilan Data

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 Sertifikat Etik

Lampiran 10 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 11 Lembar Konsul

Lampiran 12 Uji Plagiat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Tri Ayu Agustin

Tempat Tanggal Lahir: Sekayu, 10 Agustus 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jln. Kol. Wahid Udin Lk. 2 Kel. Balai Agung Sekayu, Musi Banyuasin

Orang tua : Ayah (Syamsul) & Ibu (Armanusah)

Saudara : Kakak (Agusta Arsy Putra & Imam Aris Munandar)

Email : triayuagustin954@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. MI. Istiqomah Sekayu
2. MTs Negeri Sekayu
3. MAN 1 Musi Banyuasin
4. Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas sriwijaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kekerasan seksual adalah masalah kesehatan di seluruh dunia yang dapat terjadi pada setiap tahap kehidupan. Kekerasan seksual adalah setiap perbuatan seksual yang ditujukan kepada seseorang secara seksual, dengan paksaan, oleh siapa saja dalam keadaan apapun, tanpa memandang hubungan dengan korban. Ini termasuk pemerkosaan, yang didefinisikan sebagai penetrasi vulva atau anus yang dipaksakan secara fisik atau dengan cara lain dengan penis, bagian tubuh atau benda lain (WHO, 2022)

Kekerasan seksual merupakan masalah serius yang dihadapi dunia begitu juga Indonesia. Kekerasan seksual adalah semua aktivitas seksual yang dilakukan dengan paksaan atau ancaman oleh orang dewasa atau teman sebayanya (Finkelhor, 2010). Berdasarkan data dari Catatan Tahunan Komnas Kekerasan Terhadap Perempuan tahun 2021 terdapat sebesar 338.496 kasus kekerasan. Pada ranah komunitas terdapat sebesar 1.731 kasus dengan 962 kasus kekerasan seksual. Berdasarkan hasil koalisi Ruang Publik Aman (KRPA) terhadap 62.224 responden, 1 dari 10 laki-laki pernah mengalami pelecehan di ruang public. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwa korban kekerasan seksual di tahun 2018 lebih banyak dialami anak laki-laki (Miranti & Sudiana, 2021)

Berdasarkan *United Nations Children's Fund* (UNICEF) pada tahun 2020 selama beberapa dekade, peringatan telah dikeluarkan tentang kekerasan

terhadap anak dan remaja, yang merupakan masalah universal dan efek fisik dan psikososial jangka pendek, menengah dan panjang pada korban dan masyarakat. Paparan mengenai kekerasan seksual terutama pada tahun pertama kehidupan sangat mempengaruhi struktur otak dan mengakibatkan gangguan seumur hidup dalam kapasitas kognitif dan emosional, selain berkontribusi pada perilaku juga berisiko tinggi dan antisosial. Ini berarti bahwa aspek-aspek tertentu dari kehidupan anak-anak dan remaja yang mengalami kekerasan seksual dapat mempengaruhi kinerja akademis mereka yang lebih buruk, berkurangnya kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain dan membentuk ikatan emosional yang sehat, dan kecenderungan terhadap penyakit mental kronis (Cuartas, 2019).

Kekerasan seksual termasuk pelecehan seksual sering terjadi di institusi yang dianggap 'aman' seperti sekolah, universitas, tempat kerja di mana pelakunya termasuk teman sebaya, guru atau dosen (WHO, 2012). Isu kekerasan seksual di kalangan mahasiswa telah menjadi perhatian dunia. Kekerasan seksual berdampak pada penyintas mahasiswa dan komunitas kampus secara keseluruhan. Prevalensi kekerasan seksual di kalangan mahasiswa sangat tinggi. Orang yang selamat seringkali mengalami hasil negatif, misalnya konsekuensi terkait kesehatan dan dampak pada pendidikan mahasiswa (Halstead, 2017).

Penelitian Khafsoh (2021) menyatakan bahwa ada banyak mahasiswa yang mengetahui bentuk-bentuk dari kekerasan seksual namun, tidak banyak yang mengetahui mengenai penanganan untuk kasus kekerasan seksual yang terjadi di kampus. Padahal pengetahuan mengenai bentuk-bentuk kekerasan

seksual saja belum cukup, mahasiswa perlu mengetahui lembaga pengaduan yang bersangkutan karena memang banyak mahasiswa yang tidak berani untuk melaporkan tindak kekerasan seksual ditambah lagi tidak mengetahui lembaga yang mesti dituju. Salah satu tindakan pencegahan dan penanganan kekerasan seksual itu dengan melaporkan tindak kekerasan seksual ke lembaga terkait. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan mengenai kekerasan seksual termasuk penanganannya (Langingi, dkk. 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 50 mahasiswa Universitas Sriwijaya dari berbagai fakultas, ditemukan bahwa 74% (37) mahasiswa tidak mengetahui cara mengatasi kekerasan yang terjadi di kampus. Sedikitnya mahasiswa yang sudah mengetahui bagaimana penanganan kekerasan seksual di kampus sebanyak 26% (13 orang). Sebanyak 60% (30 orang) mahasiswa pernah mengalami kekerasan seksual saat di lingkungan kampus seperti *catcalling*, dipegang, disentuh, diraba, dicium, dilirik bagian tubuh yang sensitif, lelucon yang bersifat seksual, dikirim pesan/foto berbau seksual, dan dihina secara seksual.

Peningkatan pengetahuan mengenai kekerasan seksual yang salah satunya dengan memberikan penyuluhan mengenai bentuk-bentuk kekerasan seksual, cara pencegahan serta penanganan dari kekerasan seksual. Pendidikan kesehatan tidak terlepas dari media, karena melalui media informasi yang ingin disampaikan lebih mudah dicerna dan lebih menarik, sehingga sasaran dapat mempelajari informasi tersebut, memahami informasi tersebut dan memutuskan untuk mengambil tindakan positif (Susilowati, 2016). penggunaan media audiovisual dan leaflet adalah contoh perkembangan

teknologi dalam pendidikan kesehatan semakin meningkat. Pemilihan media pembelajaran menjadi hal yang penting dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar untuk menunjang pertumbuhan ilmu pengetahuan (Nisak, 2016).

Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran, dan diyakini dapat dapat lebih menggairahkan animo mahasiswa dalam perkuliahan adalah media *audiovisual*. Media audiovisual juga merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audiovisual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran (Haryoko, 2009). Media pembelajaran audiovisual adalah media yang menggunakan pendengaran dan penglihatan untuk menyampaikan informasi (Sukiman, 2012).

Media audiovisual yang dapat digunakan untuk pendidikan kesehatan adalah video. Media video merupakan media audiovisual yang mampu menyajikan unsur pesan dan informasi melalui gambar dan suara yang disampaikan secara bersamaan. Keunggulan ini membuat media video sangat banyak digunakan sebagai sarana untuk memperoleh dan mengkomunikasikan pesan secara lengkap. Video juga dapat diartikan sebagai media yang berisi susunan gambar bergerak yang menunjukkan simulasi atau kejadian atau peristiwa tertentu.

Selain itu, menurut penelitian Nurbaya (2019) media *leaflet* efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Leaflet merupakan media berbentuk kertas yang diberi gambar dan tulisan, bisa dilipat, berukuran kecil dan praktis dibawa. Media ini berisi gagasan secara langsung ke pokok persoalan dan

memaparkan secara pendek dan lugas (Permatasari, dkk. 2013). Leaflet pada umumnya digunakan sebagai media promosi dan dapat berupa barang, produk atau jasa. Selebaran biasanya terdiri dari tiga atau empat lipatan pada satu lembar kertas. Sesuaikan jumlah lipatan sesuai kebutuhan (Jatmika, dkk. 2019). Keunggulan leaflet antara lain leaflet efektif untuk pesan singkat sederhana dan murah, mahasiswa dapat belajar mandiri, pengguna dapat melihat isinya pada saat santai, dapat memberikan detil yang tidak mungkin bila disampaikan lisan, mahasiswa dan teman-temannya dapat mempelajari informasi yang rumit bersama-sama (Hatusupy, 2017).

Berdasarkan peraturan Mendikbud Ristek Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Kampus menyatakan bahwa untuk mencegah dan menangani kekerasan seksual yang terjadi di perguruan tinggi perlu adanya peraturan yang menjamin kepastian hukum dalam menangani dan mencegah kasus kekerasan seksual. Perilaku asertif dapat dilakukan apabila mahasiswa mengetahui bagaimana penanganan kekerasan seksual. Sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan supaya mahasiswa berperilaku asertif adalah dengan memberikan informasi terkait penanganan kekerasan seksual.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti perbandingan pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet terhadap pengetahuan mahasiswa tentang kekerasan seksual.

B. Rumusan Masalah

Pengetahuan tentang penanganan kekerasan seksual dapat ditingkatkan salah satunya dengan pemberian pendidikan kesehatan yang mencakup informasi pencegahan dan penanganan bentuk kekerasan seksual, apa yang harus dilakukan jika terjadi pada kita. Perilaku asertif dapat dilakukan apabila mahasiswa mengetahui bagaimana penanganan kekerasan seksual. Sehingga salah satu upaya yang dapat dilakukan supaya mahasiswa berperilaku asertif adalah dengan memberikan informasi terkait penanganan kekerasan seksual.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka dirumuskan pertanyaan penelitian ini yaitu, bagaimana pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet mempengaruhi kesadaran siswa terhadap kekerasan seksual.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan pengaruh pendidikan kesehatan melalui media *audiovisual* dan *leaflet* terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai kekerasan seksual.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden (usia, jenis kelamin).
2. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kekerasan seksual sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.

3. Mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa tentang kekerasan seksual sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet.
4. Mengetahui perbedaan pengetahuan mahasiswa tentang kekerasan seksual sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual.
5. Mengetahui perbedaan pengetahuan mahasiswa tentang kekerasan seksual sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media leaflet.
6. Mengetahui perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audiovisual dan leaflet terhadap pengetahuan mahasiswa mengenai kekerasan seksual

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan pada penelitian ini adalah manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih tentang kekerasan seksual yang terjadi di kampus.

2. Manfaat praktis

1. Bagi pelayanan ilmu keperawatan

Diharapkan dengan penelitian ini bagi tenaga kesehatan khususnya perawat dapat bermanfaat dalam perannya sebagai edukator atau

pendidik, serta berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan tentang kekerasan seksual yang terjadi di kampus

2. Bagi responden

Dapat dijadikannya penelitian ini sebagai sumber informasi untuk mahasiswa yang mengalami kekerasan seksual di kampus, sehingga mereka dapat melindungi diri mereka sendiri dan masyarakat lainnya dari kekerasan seksual.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan bukti untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan penggunaan metode atau media lain yang lebih menarik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup keperawatan komunitas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan melalui media audiovisual dan leaflet terhadap pengetahuan siswa tentang kekerasan seksual. Penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Proportional Stratified Random Sampling*. Peneliti menggunakan dua kelompok dengan jumlah responden yang sama, yang masing-masing terdiri dari 111 responden. Data survei diperoleh melalui kuesioner yang diawali dengan *pretest* pada kelompok media audiovisual dan kelompok leaflet. Kemudian, kelompok media audiovisual dan kelompok media leaflet mendapatkan kuesioner pengetahuan *post-test*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik uji *Wilcoxon* dan uji *Mann-Whitney*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventus., Jaya, I. M. M., Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Jakarta: UKI.
- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan Sadari. *Jurnal Care*. 6(2): 162-174.
- ssAqlizar, F., Azwar, E., Zakaria, R. (2023). Efektivitas Media Leaflet dan Audiovisual terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang 5M Pencegahan Covid19 pada Santri Dayah Insan Qurani. *Journal of Health and Medical Science*. 2(1): 235-243.
- Anggraini, A.D. (2017). Penanganan Anak Korban Kekerasan Seksual Di Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) Seruni Kota Semarang (Analisis Azaz – Azaz Dan Fungsi Bimbingan Konseling Islam). (Skripsi). Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Semarang.
- Ashinin, dkk. (2014). Buku Saku: Mencegah dan Menangani Kekerasan Seksual terhadap Perempuan dan Anak di Lingkungan Pendidikan. Jakarta.
- Astuti, R. (2011). Hubungan Kesadaran akan Kerentanan Diri dan Mekanisme *Coping* pada Perempuan Pekerja Malam di Tempat Hiburan Karaoke Wilayah Jakarta Barat. *Jurnal Kriminologi Indonesia*. 7(11): 193-211.
- CDC. (2016). Understanding Teen Dating Violence Fact Sheet.
- Cuartas, J., et.al. (2019). Early Childhood Exposure to Non-Violent Discipline and Physical and Psychological Aggression in Low- and Middle-Income Countries: National, Regional, and Global Prevalence Estimates. *Child Abuse and Neglect The Journal International*. 92: 93-105.
- Dahlan, M. S. (2020). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.

- Dartnall, E & Jawkes, R. (2013). Sexual Violence Against Women: The Scope of The Problem. *Best Practice & Research Clinical Obstetrics & Gynaecology*. 27(1): 3-13.
- Diana, A., Yuviska, I. A., Iqmy, L. O., & Evayanti, Y. (2020). Penyuluhan Tentang Bahaya Seks Bebas Mempengaruhi Pengetahuan Remaja. *Jurnal Kebidanan*. 6(1): 99-103
- Finkelhor, D & DZIUBA, J. (2010). *Victimization Prevention Program. A National Survey of Children's exposures and reaction*. Child abuse & neglect.
- Fitri, A., Haekal, M., Almukarramah, A., & Sari, F. M. (2021). Sexual violence in Indonesian University: On students' critical consciousness and agency. Gender Equality: *International Journal of Child and Gender Studies*. 7(2): 153.
- Guindi, E., Ragheb., Alkhateeb. (2018). Health Education Program Regarding Preventio of Sexual Harassment Among Young Female Adolescents. *Journal of Community Medicine & Health Education*. 8(5): 1-10.
- Halstead, V., Williams, J. R., Guarda, R. G. (2017). Sexual violence in the college population: a systematic review of disclosure and campus resources and services. *Journal of Clinical Nursing*. 26(15-16): 2137-2153.
- Hamida. 2012. *Pengaruh Penyuluhan Media Power Point Dan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Kontrasepsi Iud Pasca Plasenta Di Puskesmas Kasihan I Bantul*. Skripsi Program Studi Kebidanaan Aisyiyah Yogyakarta
- Handayani, A., Mitra., Devis, Y., Leonita, E., Marlina, H. (2022). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Reproduksi dengan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Remaja tentang Sexual Harrasment di SMKN 1 Kota Dumai. *Jurnal Kesehatan Terpadu*. 13(1): 66-74.
- Haryoko, S. (2009). Efektivitas Pemanfaatan Media Audio-Visual sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran. *Jurnal Edukasi*: 5(1):1-10.

- Hatusupy, C. Y. (2017). Pengaruh Informasi Melalui *Leaflet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. Makassar: Univeristas Hasanudin.
- Heather, A., Sears, E. S. (2007). The Co-occurrence of Adolescent Boys' and Girls' Use of Psychologically, Physicall, and Sexually Abusive Behaviours in Their Dating Relationships. *Journal of Adolescence*. 487:504.
- Herdiana. (2018). Media Audio Visual. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9): 1689–1699.
- Huraerah, A. (2012). *Kekerasan Terhadap Anak*. Bandung: Nuansa Cendikia
- Jamariah, S., Amir, Y., Utami, S. (2022). Efektivitas Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mahasiswa tentang Konsep Termogulasi. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*. 11(2): 133-137.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro., Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Jubaedah, E., Yuhandini, D. S., Sriyatin. (2020). Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video dan Leaflet terhadap Pengetahuan Personal Hygiene Menstruasi Remaja Putri Kelas VII Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Pannmed*. 15(1): 144-154.
- KBBI Daring, (2022).
- KOMNAS PEREMPUAN. (2021). *Perempuan dalam Himpitan Pandemi: Lonjakan Kekerasan Seksual, Kekerasan Siber, Perkawinan Anak dan Keterbatasan Penanganandi Tengah Covid-19*. Jakarta.
- Kholid, Ahmad. 2014. *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Khafsoh, N. A., & Suhairi. (2021). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kekerasan Seksual di Kampus. *Jurnal Perempuan, Agama, dan Gender*. 20(1): 61-75.
- Kurniawan, A.W., Puspaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.

- Langingi, A. R. C., Mamonto, R., & Tumiwa, F. F. (2020). Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak Pada Mahasiswa Baru STIKES Graha Medika. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*. 1(1): 36-40.
- Lee, Y-R., Mi, K. & Choi, S-E. (2013). Awareness levels and influencing factors of sexual harassment and gender egalitarianism among college students. *Journal of Korean Academic Community Health Nursing*. 24(1): 40- 50.
- Lestari, R., R., dkk. (2013). *Buku Panduan Pendampingan Dasar Kasus Kekerasan terhadap Perempuan*. Lembaga Bantuan Hukum (LBH): Bandung.
- Lisda. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan dan Sikap Pencegahan HIV/AIDS. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Lonsway, K.A., Cortina, L.M., & Magley, V.J. (2008). Sexual Harassment Mythology: Definition, Conceptualization, and Measurement. *Sex Roles*: 599–615.
- Mandasari, G. T. J. (2016). Penggunaan Media Poster pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas IV SD Inpres Bilonga Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Miranti, A & Sudiana, Y. (2021). Pelecehan Seksual pada Laki-Laki dan Perspektif Masyarakat terhadap Maskulinitas (Analisis Wacana Kritis Fairclough). *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*. 7(2): 261-276.
- Mundir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Murdijana, D., dkk. (2019). *Risalah Kebijakan Kekerasan Seksual*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan.
- Nagamatsu, M., Ooshige, N., Sonoda, N., Niina, M., Hara. K. (2021). Development of a Program to Prevent Sexual Violence Among Teens in Japan: Education

- Using DVD Video Teaching Materials and Web Based Learning. *Environmental Health and Preventive Medicine*. 26(41).
- Natsir, M, F. (2018). Pengaruh Penyuluhan Ctps Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kabupaten Jenepono. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*. 1(2): 1-9.
- Nikmatullah. (2020). Demi Nama Baik Kamssspus VS Perlindungan Hukum: Kasus Kekerasan Seksual di Kampus. *Journal for Gender Mainstreaming*. 14(2): 37-53.
- Ningsih, N. N. S., Keintjem, F. K., & Solang, S. D. (2017). Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Dysmenorhea Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 5(1), 12-18
- Nisak, F., Iswanti., & Trimulyono, G. (2016). Pengembangan Permainan Question Wheel Sebagai Media Pembelajaran Untuk Melatih Keaktifan Menjawab dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Jamur. *Jurnal Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 5(3), 271-276.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Edisi Revisi 2010*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Nuraini, dkk. (2013). *Hukum Pidana Internasional dan Perempuan : Sebuah Resource Book untuk Praktisi*, Komnas Perempuan: 28.
- Nurmala, dkk. (2018). *Promosi Kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nurbaya., Nurhaedar., Asrina. (2019). Gambaran Pengetahuan tentang Pencegahan Kekerasan Seksual pada Anak Remaja Awal di SD Islam Terpadu Nurul Fikri Makassar.
- Nursalam. (2015). *Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.

- Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Keketasan Seksual Di Lingkungan Perguruan Tinggi
- Pender, N. J., Murdaugh, C. L., & Parsons, M. A. (2015) dalam Rector, C. (2018). *Community and Public Health Nursing Promoting the Publics Health Ninth Edition*. California: Wolters Kluwer.
- Purnama & Putra, A. (2013). Efektivitas Penggunaan Media Video dan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Bahaya NAPZA di SMP Negeri 3 Mojosoongo Boyolali. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Purwono, J., Yutmini, S., Anitah, S. (2014). Pengguna Media Audio-Visual pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. 2(2): 127-144.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Ramadhanti, C. A., Adespin, D. A., & Julianti, H. P. (2019). Perbandingan Penggunaan Metode Penyuluhan Dengan Dan Tanpa Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Tumbuh Kembang Balita. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 8(1): 99-120.
- Rahmawati, A. D., dkk. (2019). *Panduan Pelaporan, Penanganan, & Pencegahan Kekerasan Seksual di Kampus Fisipol UGM*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rawski, S. L., Foster, J. R., Bailenson, J. (2022). Sexual Harassment Bystander Training Effectiveness: Experimentally Comparing 2D Video to Virtual Reality Practice. *Technology, Mind, & Behavior*.

- Rusyidi, B., Bintari, A., Wibowo, H. (2019). Pengalaman dan Pengetahuan Tentang us bePelecehan Seksual: Studi Awal di kalangan Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Social Work Jurnal*. 9(1): 75-85.
- Santre, S., Pumpaibool, T. (2022). Effect of Blended Learning Program for Cyber Sexual Harrasment Prevention among Female High School Students in Bangkok, Thailand. *International Journal of Environmental Research and Public Health*.
- Sastroasmoro, S., & Ismael, S. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis Edisi ke-5*. Jakarta: Sagung Seto.
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman Gaya Belajar untuk Memilih Media yang Tepat Dalam Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1 (1) : 42-57
- Siregar, P. A. (2020). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Medan: UIN Sumatera Utara Medan.
- Sabrina, T. (2020). *15 Bentuk-bentuk Kekerasan Seksual*. Universitas Bina Nusantara.
- Susanti, E., Halimah, M., Harta, R., Karyana, A. (2018). Desain Video Pembelajaran yang Efektif pada Pendidikan Jarak Jauh. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 3(2): 164-185.
- Susilowati, A. S. (2022). Kampus Ramah Mahasiswa daei Kekerasan Seksual: Analisis Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Terkait Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*. 7(2): 233-247.
- Tindaon, R. L. (2018). Pengaruh Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) melalui Media Leaflet dan Video terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Paparan Pornografi di SMP Negeri 1 Sidamanik Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesehatan*. 3(1): 44-63.
- Trimawartinah. (2020). *Bahan Ajar Statistik Non Parametrik*. Universitas Muhammadiyah Prof Dr. Hamka.

- Umami, W. R., Faizah, Z & Jayanti, R. D. (2022). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Peningkatan Pengetahuan Hak Kesehatan Reproduksi dan Seksual. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*. 6(3): 257-265.s
- United Nations Woman. (2020). *Frequently asked questions: Types of violence against women and girls*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, D. (2016). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: KEMENKES RI.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2017). *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. (2012). *Understanding and Addressing Violence Against Women*. United States: Departement of Reproductive Health.
- WHO. (2017). *WHO South-East Asia Journal Of Public Health*. 6(1).
- WHO. (2021). *Violence Against Woman*. United States.
- Widiyaningsih, D., Suryahanta, D. (2020). *Promosi dan Advokasi Kesehatan*. Jakarta: Deepublish.
- Yusuf & Erlinda. (2016). Faktor – Faktor Penyebab Kekerasan Seksual Pada Remaja di Surabaya. *Jurnal Pendidikan*.
- Zayanti, N., Nopiantini, R., & Susanti, A. I. (2017). Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Mengenai Bahaya Seks Bebas Di Desa Cilayung. *Jurnal JSK*. 2(3):144- 148.